

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data**

##### **1. Deskripsi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di MTsN 8 Tulungagung, alamat madrasah berada di Jl. Masjid Tanjung No. 8 Desa Sumberdadap RT 006/ RW 003 Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung Provinsi Jawa Timur. Tujuan dilaksanakan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar ( $X_1$ ) dan kepuasan fasilitas sekolah ( $X_2$ ) terhadap hasil belajar mata pelajaran Fiqih (Y) kelas VIII di MTsN 8 Tulungagung. Peneliti, dalam penelitian ini memperoleh sampel dari kelas VIII-A sampai dengan VIII-D dengan setiap kelas terdiri sampel 9 peserta didik dari populasi kelas VIII yang berjumlah 121 dengan teknik *cluster random sampling*.

Perolehan data penelitian ini dari observasi pra penelitian penyebaran skala instrumen dan dokumentasi. Metode observasi pra penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan cara mengamati terkait fasilitas yang terdapat di MTsN 8 Tulungagung. Metode skala instrumen dilakukan oleh peneliti dengan cara penyebaran skala instrumen motivasi belajar dan kepuasan fasilitas di kelas VIII-A, B, C dan D. Data yang diperoleh melalui metode dokumentasi yaitu terkait hasil belajar Fiqih berupa hasil ujian semester genap yang diperoleh dari dokumentasi guru pengampu mata pelajaran Fiqih di kelas VIII-A, B, C dan D.

## 2. Keadaan Fasilitas Sekolah

Penyelenggaraan dalam suatu pendidikan, suatu lembaga pendidikan tentu memerlukan fasilitas dalam hal menunjang proses belajar mengajar di sekolah. Fasilitas sekolah tersebut dapat berupa fisik maupun non fisik, sehingga kualitas sekolah jauh lebih baik dan bermutu. Data yang diperoleh dari observasi pra penelitian terkait data-data fasilitas sekolah berupa :

### a. Keadaan Bangunan

Sarana dan prasarana merupakan hal paling penting dalam menunjang proses belajar mengajar. Dibawah ini adalah data yang akan dipaparkan mengenai fasilitas yang ada di MTsN 8 Tulungagung.

**Tabel 4.1 Data Fasilitas Sekolah**

No	Ruang / Bangunan	Keadaan		
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	Ruang kelas	15	-	-
2	Ruang Kepala Madrasah	1	-	-
3	Ruang Guru	1	-	-
4	Ruang TU	1	-	-
5	Laboratorium			
	Komputer	1	-	-
	IPA	1	-	-
	Bahasa	1	-	-
6	Perpustakaan	1	-	-
7	Ruang BP/BK	1	-	-
8	Ruang UKS/OSIS	1	-	-

9	WC/KM Guru	2	-	-
10	WC/KM Siswa	5	-	-
	Gudang	1	-	-
	Pos Satpam	1	-	-

b. Keadaan Fasilitas Sekolah

- a) Sarana pembelajaran yang ada dapat digunakan secara maksimal.  
Meja, kursi, papan tulis sudah tersedia dengan cukup untuk kegiatan belajar mengajar di kelas
- b) Laboratorium IPA, komputer sudah ada dan perlengkapan didalam sudah memadai, sehingga dapat digunakan oleh semua peserta didik untuk melakukan praktikum
- c) Ruang perpustakaan sudah ada, sehingga mempermudah peserta didik untuk mencari buku referensi guna untuk belajar maupun menambah wawasan.
- d) Ruang UKS sudah ada dan lengkap dengan peralatan P3K

**B. Penyajian Data**

1. Data Hasil Instrumen Skala Kepuasan Fasilitas ( $X_1$ )

Pengambilan data menggunakan instrumen atau skala kepuasan fasilitas ( $X_1$ ) yang di kemukakan dari teori Berry dan Parasuraman melalui uji validitas dan reliabilitas (sebagaimana terlampir).

Setelah peneliti melakukan penyebaran instrumen skala di kelas VIII-A, B, C dan VIII-D, maka hasil penelitian yang diperoleh peneliti adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.2 Hasil Skor Instrumen Motivasi Belajar**

No	Responden	Skor Motivasi
1	DY	132
2	FD	157
3	HR	118
4	KO	122
5	RI	128
6	RN	158
7	SG	146
8	SE	168
9	SH	115
10	SA	158
11	AN	169
12	FI	152
13	IN	148
14	IE	199
15	RY	193
16	QS	168
17	NL	198
18	RG	187
19	AY	156
20	FR	161
21	MG	131
22	AD	159
23	SF	164
24	NA	132
25	RV	165
26	SL	169
27	SP	161
28	AR	189
29	DN	136
30	EG	162
31	IQ	159
32	MS	164
33	GT	142
34	NR	177
35	NB	174
36	MF	186

## 2. Data Hasil Instrumen Skala Motivasi Belajar ( $X_2$ )

Pengambilan data menggunakan instrumen atau skala motivasi belajar ( $X_2$ ) yang di kemukakan dari teori Kompri melalui uji validitas dan reliabilitas (sebagaimana terlampir).

Setelah peneliti melakukan penyebaran instrumen skala di kelas VIII-A, B, C dan VIII-D, maka hasil penelitian yang diperoleh peneliti adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.3 Hasil Skor Skala Instrumen Kepuasan Fasilitas**

No	Responden	Skor Kepuasan
1	DY	93
2	FD	106
3	HR	97
4	KO	89
5	RI	98
6	RN	94

7	SG	99
8	SE	125
9	SH	90
10	SA	150
11	AN	116
12	FI	110
13	IN	149
14	IE	149
15	RY	150
16	QS	150
17	NL	149
18	RG	150
19	AY	112
20	FR	106
21	MG	115

22	AD	106
23	SF	116
24	NA	114
25	RV	120
26	SL	120
27	SP	122
28	AR	135
29	DN	123
30	EG	112
31	IQ	106
32	MS	125
33	GT	112
34	NR	134
35	NB	128
36	MF	128

### 3. Data Hasil Belajar Peserta Didik (Y)

Pengambilan data dokumentasi hasil belajar (Y), peneliti memperoleh data tersebut dari dokumentasi guru pengampu mata pelajaran Fiqih Hadist kelas VIII-A, B, C dan VIII-D (sebagaimana terlampir).

**Tabel 4.4 Skor Hasil Belajar Peserta Didik**

No	Responden	Hasil Belajar
1	DY	88
2	FD	85
3	HR	85
4	KO	77
5	RI	79
6	RN	90
7	SG	88
8	SE	85
9	SH	88
10	SA	78
11	AN	79
12	FI	88
13	IN	78
14	IE	79
15	RY	85
16	QS	88
17	NL	85
18	RG	77
19	AY	78

20	FR	77
21	MG	85
22	AD	79
23	SF	79
24	NA	79
25	RV	79
26	SL	78
27	SP	79
28	AR	79
29	DN	79
30	EG	85
31	IQ	85
32	MS	85
33	GT	85
34	NR	90
35	NB	90
36	MF	88

#### 4. Uji Prasyarat

##### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui bahwa distribusi data hasil pengukuran tidak menyimpang atau memiliki distribusi yang normal.

Kriteria data dikatakan normal jika: sign atau probabilitas  $> 0.05$ . Cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengetahui nilai normalitas data adalah dengan menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov* dibantu dengan aplikasi *SPSS For Windows 16.0* sebagai berikut :

##### a) Hasil Uji Normalitas Data Motivasi Belajar ( $X_1$ )

**Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas Motivasi Belajar ( $X_1$ )**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		MOTIVASI
N		36
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	158.42
	Std. Deviation	22.073
Most Extreme Differences	Absolute	.123
	Positive	.094
	Negative	-.123
Kolmogorov-Smirnov Z		.738
Asymp. Sig. (2-tailed)		.647

a. Test distribution is Normal.

Hipotesis untuk uji normalitas adalah :

$H_0$  = data yang diuji berdistribusi tidak normal

$H_a$  = data yang diuji berdistribusi normal

Pengambilan keputusan :

Jika nilai signifikansi  $\geq 0.05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

Jika nilai signifikansi  $\leq 0.05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

Hasil data diatas dapat disimpulkan bahwa uji normalitas dengan menggunakan *SPSS 16.0* diperoleh nilai signifikansi pada baris Asym.Sig. (2-tailed) pada kolom motivasi belajar ( $X_1$ ) adalah 0.647. Karena signifikansi variabel lebih dari 0.05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi belajar ( $X_1$ ) berdistribusi normal.

b) Hasil Uji Normalitas Data Kepuasan Fasilitas Sekolah ( $X_2$ )

**Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas Kepuasan Fasilitas Sekolah ( $X_2$ )**

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		KEPUASAN
N		36
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	119.39
	Std. Deviation	18.982
Most Extreme Differences	Absolute	.135
	Positive	.099
	Negative	-.135
Kolmogorov-Smirnov Z		.810
Asymp. Sig. (2-tailed)		.527

a. Test distribution is Normal.

Hipotesis untuk uji normalitas adalah :

$H_0$  = data yang diuji berdistribusi tidak normal

$H_a$  = data yang diuji berdistribusi normal

Pengambilan keputusan :

Jika nilai signifikansi  $\geq 0.05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

Jika nilai signifikansi  $\leq 0.05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

Hasil data diatas dapat disimpulkan bahwa uji normalitas dengan menggunakan *SPSS 16.0* diperoleh nilai signifikasi pada baris Asym.Sig. (2-tailed) pada kolom kepuasan fasilitas sekolah ( $X_2$ ) adalah 0.527. Karena signifikasi variabel lebih dari 0.05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kepuasan fasilitas sekolah ( $X_2$ ) berdistribusi normal.

c) Hasil Uji Normalitas Data Hasil Belajar (Y)

**Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas Data Hasil Belajar (Y)**

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		HASIL
N		36
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	82.81
	Std. Deviation	4.484
Most Extreme Differences	Absolute	.274
	Positive	.274
	Negative	-.216
Kolmogorov-Smirnov Z		1.645
Asymp. Sig. (2-tailed)		.009

a. Test distribution is Normal.

Hipotesis untuk uji normalitas adalah :

$H_0$  = data yang diuji berdistribusi tidak normal

$H_a$  = data yang diuji berdistribusi normal

Pengambilan keputusan :

Jika nilai signifikansi  $\geq 0.05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

Jika nilai signifikansi  $\leq 0.05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak



Hasil data diatas dapat disimpulkan bahwa uji normalitas dengan menggunakan *SPSS 16.0* diperoleh nilai signifikansi pada baris Asym.Sig. (2-tailed) pada kolom hasil belajar adalah 0.009. Karena signifikansi variabel lebih kecil dari 0.05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel hasil belajar (Y) berdistribusi normal.

## 2. Uji Linieritas

Uji linieritas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui status linier tidaknya suatu data penelitian. Teknik yang digunakan untuk menguji linieritas data dengan menggunakan program *SPSS 16.0*, sebagai berikut :

a) Linieritas Motivasi Belajar ( $X_1$ ) dengan Hasil Belajar (Y)

**Tabel 4.8 Hasil Linieritas Motivasi Belajar ( $X_1$ ) dengan Hasil Belajar (Y)**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
HASIL BELAJAR * MOTIVASI BELAJAR	Between Groups	(Combined)	548.139	28	19.576	.881	.630
		Linearity	.060	1	.060	.003	.960
		Deviation from Linearity	548.079	27	20.299	.914	.606
	Within Groups		155.500	7	22.214		
	Total		703.639	35			

Hipotesis uji linieritas sebagai berikut :

$H_0$  = terdapat hubungan yang tidak linier

$H_a$  = terdapat hubungan yang linier

Pengambilan keputusan :

Jika nilai signifikansi  $\geq 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

Jika nilai signifikansi  $\leq 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

Berdasarkan hasil output uji linieritas dapat disimpulkan :

Nilai signifikan pada *anova table* ditunjukkan oleh *deviation from linierity* adalah 0.606. Karena sig. tersebut lebih dari 0.05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara motivasi belajar ( $X_1$ ) dengan hasil belajar (Y).

b) Linieritas Kepuasan Fasilitas dengan Hasil Belajar

**Tabel 4.9 Hasil Linieritas Kepuasan Fasilitas ( $X_2$ ) dengan Hasil Belajar (Y)**

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
HASIL BELAJAR * KEPUASAN FASILITAS	Between Groups	(Combined)	502.806	21	23.943	1.669	.164
		Linearity	16.006	1	16.006	1.116	.309
		Deviation from Linearity	486.799	20	24.340	1.697	.157
	Within Groups		200.833	14	14.345		
	Total		703.639	35			

Hipotesis uji linieritas sebagai berikut :

$H_0$  = terdapat hubungan yang tidak linier

$H_a$  = terdapat hubungan yang linier

Pengambilan keputusan :

Jika nilai signifikansi  $\geq 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

Jika nilai signifikansi  $\leq 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

Berdasarkan hasil output uji linieritas dapat disimpulkan :

Nilai signifikan pada *anova table* ditunjukkan oleh *deviation from linierity* adalah 0.157. Karena sig. tersebut lebih dari 0.05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga dapat

disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara kepuasan fasilitas ( $X_2$ ) dengan hasil belajar ( $Y$ ).

c) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Jika terdapat gejala multikolinieritas, maka model regresi menjadi buruk. Karena beberapa variabel akan menghasilkan parameter yang mirip sehingga dapat saling mengganggu.

Perihal deteksi *problem* terhadap multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *Variance Inflation Factor* (FIV).

Pedoman keputusan berdasarkan nilai *tolerance* :

1. Jika nilai *tolerance*  $>$  dari 0.10 maka, tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi.
2. Jika nilai *tolerance*  $<$  dari 0.10 maka, terjadi multikolinieritas dan model regresi.

Pedoman keputusan berdasarkan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) :

1. Jika nilai VIF  $<$  10.00 maka tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi.
2. Jika nilai VIF  $>$  10.00 maka terjadi multikolinieritas dalam model regresi.

**Tabel 4.10 Hasil Uji Multikolinieritas**

		Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	84.569	5.654		14.957	.000		
	MOTIVASI BELAJAR	.043	.050	.214	.861	.396	.471	2.125
	KEPUASAN FASILITAS	-.072	.059	-.306	-1.234	.226	.471	2.125

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

Hasil Uji multikolinieritas pada table di atas dapat diketahui :

1. Nilai *tolerance* variabel frekuensi motivasi belajar ( $X_1$ ), yaitu 0.471 lebih besar dari 0.10. Sementara nilai VIF variabel motivasi belajar ( $X_1$ ), yaitu 2.125 lebih kecil dari 10.00 sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas.
2. Nilai *tolerance* variabel frekuensi kepuasan fasilitas ( $X_2$ ), yaitu 0.471 lebih besar dari 0.10. Sementara nilai VIF variabel kepuasan fasilitas ( $X_2$ ), yaitu 2.125 lebih kecil dari 10.00 sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas.

### 3. Uji Hipotesis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier ganda digunakan untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar ( $X_1$ ) dan kepuasan fasilitas ( $X_2$ )

terhadap hasil belajar peserta didik di MTsN 8 Tulungagung (Y).

Dasar pengambilan keputusan dalam uji regresi ini adalah:

- 1) Jika nilai signifikansi < 0.05, maka hipotesis diterima yang artinya variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.
- 2) Jika nilai signifikansi > 0.05, maka hipotesis ditolak yang artinya variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

**Tabel 4.11 Hasil Uji Regresi Kolom Model Summary**

<b>Model Summary</b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.412 <sup>a</sup>	.170	.119	5.993

a. Predictors: (Constant), KEPUASAN, MOTIVASI

**Tabel 4.12 Hasil Uji Regresi Kolom Coefficients**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	61.779	7.733		7.989	.000
	MOTIVASI	.076	.062	.261	1.218	.232
	KEPUASAN	.065	.075	.188	.878	.386

a. Dependent Variable: HASIL

Berdasarkan tabel di atas diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:  $Y = 61.779 + 0.076X_1 + 0.065X_2$

- 1) Adapun interpretasi dari persamaan regresi linier berganda tersebut adalah: a = 61.779 menyatakan bahwa  $X_1$  dan  $X_2$  tetap (tidak mengalami perubahan) maka nilai konsistensi Y sebesar 61.779

- 2)  $b_1 = 0.076$  menyatakan bahwa jika  $X_1$  bertambah, maka  $Y$  akan mengalami peningkatan sebesar 0.076, dengan asumsi tidak ada penambahan (konstanta) nilai  $X_2$ .
- 3)  $b_2 = 0.065$  menyatakan bahwa  $X_2$  bertambah, maka  $Y$  akan mengalami peningkatan sebesar 0.065, dengan asumsi tidak ada penambahan (konstanta) nilai  $X_1$ .

Hipotesis ketiga yang diajukan adalah “motivasi belajar ( $X_1$ ) dan kepuasan fasilitas ( $X_2$ ) berpengaruh terhadap hasil belajar ( $Y$ )” berdasarkan analisis regresi linier ganda diketahui bahwa koefisien regresi masing-masing dari variabel bebas bernilai positif. Sehingga dapat dikatakan bahwa kepuasan fasilitas ( $X_1$ ) dan motivasi belajar ( $X_2$ ) secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap hasil belajar ( $Y$ ).

Selanjutnya dilakukan uji keberartian regresi linier ganda (Uji F) sebagai berikut:

**Tabel 4.13 Hasil Regresi Ganda Kolom Anova**

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	242.401	2	121.201	3.375	.046 <sup>a</sup>
	Residual	1185.238	33	35.916		
	Total	1427.639	35			

a. Predictors: (Constant), KEPUASAN, MOTIVASI

b. Dependent Variable: HASIL

Kriteria pengujian:

$H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak jika  $f_{hitung} < f_{tabel}$  atau signifikansi  $>$  signifikansi

0.05

$H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima jika  $f_{hitung} > f_{tabel}$  atau signifikansi  $<$  signifikansi  
0.05

Keputusan Uji:

$H_0$  ditolak dan  $H_3$  diterima, karena nilai  $f_{hitung}$  3.375  $>$  nilai  $f_{tabel}$  3,27

atau nilai signifikansi 0.00  $<$  0.05

Kesimpulan: motivasi belajar ( $X_1$ ) dan kepuasan fasilitas ( $X_2$ ) secara bersama-sama berpengaruh terhadap hasil belajar ( $Y$ ).